

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu kondisi fisiologis yang dialami oleh seorang perempuan. Pada kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, dimana pada periode ini ibu hamil akan mengalami beberapa perubahan baik fisik maupun psikologis yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan. Meskipun fisiologis dan lazim terjadi namun masih banyak ibu hamil yang belum bisa mengatasi ketidaknyamanan yang dialami. Ketidaknyamanan fisiologis yang dialami ibu seperti sering kencing, sakit pinggang dan kesemutan, sedangkan ketidaknyamanan psikologis yang dialami ibu hamil sepertirasa takut, cemas berlebih terhadap kehamilan yang timbul karena pertama kali hamil atau belum pernah melahirkan. Ketidaknyamanan yang ibu hamil alami tersebut bila tidak dilakukan penatalaksanaan dengan baik maka dapat berpengaruh pada kehamilanserta kondisi ibu dan janin, selain itu juga dapat mengganggu kenyamanan ibu seperti kebutuhan untuk istirahat maupun aktivitas (Rustikayanti et al., 2016).

Fakta global saat ini menyatakan,berdasarkan data yang dikaji berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia(Kemenkes RI) tahun 2016, jumlah ibu hamil di Indonesia mencapai 5.354.594 orang (Fitriani,2021) . Hasil penelitian sakit punggung pada ibu hamil di Indonesia dan di Bali belum dipastikan. Prevalensi sakit punggung di Indonesia sebesar 18% meningkat sesuai dengan bertambahnya usia dan paling sering terjadi

pada usia trimester II dan III kehamilan. Perkembangan trimester ibu hamil yang akan dibahas adalah ibu hamil trimester III. Beberapa masalah yang sering dialami ibu hamil trimester III dilaporkan secara nyata yaitu sebanyak 50% mengalami sering kencing, 10% kesemutan (Armayanti et al., 2023).

Berdasarkan dari registrasi pasien di Praktik Mandiri Bidan “NS” 3 bulan terakhir yaitu terhitung dari bulan Oktober sampai Desember tahun 2023 didapatkan jumlah ibu hamil trimester III sebanyak sebanyak 42 orang, dari 42 orang ibu hamil pada trimester III tersebut terdapat 24 orang (57%) ibu dengan kehamilan primigravida dan 18 orang (43%) ibu dengan kehamilan multigravida. Kemudian dari registrasi yang diperoleh terdapat ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing sebanyak 9 orang (21,4%), kesemutan sebanyak 5 orang (12%) dan sakit punggung 4 orang (9,5%) kemudian 24 orang (57,1%) ibu mengatakan tidak ada mengalami keluhan.

Ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu hamil trimester III yaitu sakit punggung yang disebabkan karena meningkatnya kadar hormon sehingga menyebabkan cartilage di dalam sendi-sendi besar menjadi lembek, penyebab lain sakit punggung karena mekanisme tubuh yang kurang baik seperti ketika mengangkat barang bukan dengancara membungkuk melainkan dengan cara berjongkok. Sakit punggung pada ibu hamil dapat menyebabkan terjadinya persalinan kurang bulan (Hidayati, 2019).

Penanganan yang dapat dilakukan untuk mengurangi ketidaknyamanan sakit punggung pada ibu hamil dapat dengan menggunakan body mekanik

yang baik ketika mengangkat benda dengan cara berjongkok tidak membungkukkan badan agar saat mengangkat benda kaki(paha) digunakan sebagai tahanan bukan menjadikan punggung untuk menahan beban dan tegangan, menggunakan BH yang menopang sesuai ukuran payudara, gunakan kasur yang keras untuk tidur serta menggunakan bantal sebagai penyangga untuk meluruskan punggung ketika tidur. Hindari penggunaan alas kaki dengan hak tinggi, melakukan aktivitas dengan mengangkat beban berat hingga membuat kelelahan. Upaya farmakologis yang dapat dilakukan jika sakit punggung dirasa terlalu parah dapat menggunakan penopang abdomen eksternal (Hidayati, 2019).

Peran bidan dalam mengupayakan asuhan yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan asuhan *antenatal care* (ANC). Pada ibu hamil rutin kunjungan yang dilakukan adalah minimal enam kali dengan rincian satu kali pada trimester I, dua kali di trimester II, dan tiga kali di trimester III, minimal dua kali periksa ke dokter saat kunjungan pertama dan saat kunjungan kelima di trimester III (Kemenkes, 2021). Asuhan yang dapat diberikan pada Ibu hamil yaitu dengan menggunakan metode COC (*Continuity of care*). *Continuity of care* (COC) merupakan pemberian asuhan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana yang dilakukan oleh bidan (Susanti, 2018). *Continuity of care* (COC) bertujuan memantau kondisi kesehatan ibu dari kehamilan sampai kemajuan persalinan kesejahteraan ibu dan janin untuk mencegah komplikasi pada ibu dan bayi, serta mendeteksi dini keluhan yang dirasakan menjadi

patologis. Selama trimester III kehamilan dan melahirkan sampai enam minggu pertama post partum, penyediaan pelayanan individual yang aman, fasilitas pilihan informasi, dan untuk menyediakan perawatan komprehensif untuk ibu dan bayi baru lahir selama periode post partum (Safitri, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu dimulai dari kehamilan trimester III, bersalin hingga pemberian asuhan bayi baru lahir serta pada masa nifas dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “SR” Di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2024”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “SR” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 tahun 2024.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “SR” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 Tahun 2024.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data Subyektif pada Perempuan “SR” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1.

- 2) Mampu melakukan pengumpulan data Objektif pada Perempuan “SR” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1.
- 3) Mampu merumuskan Analisa pada Perempuan “SR” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1.
- 4) Mampu melakukan Penatalaksanaan pada Perempuan “SR” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1.

#### **1.4 manfaat**

##### **1.4.1 Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan, meningkatkan pemahaman dan menambah pengalaman penulis dalam memberikan asuhan khususnya dalam asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu dengan keluhan sakit punggung.

##### **1.4.2 Bagi Institusi**

Dapat digunakan sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Hasil asuhan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk studi selanjutnya.

##### **1.4.3 Bagi Tempat Praktik**

Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif untuk membantu meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan pada ibu dengan keluhan sakit punggung.

#### 1.4.4 Bagi Klien

Dapat memberikan gambaran terhadap klien mengenai pentingnya edukasi maupun informasi mengenai keluhan yang ibu alami sehingga ibu dapat melakukan penatalaksanaan dengan baik terhadap keluhannya.

